

PENGARUH LAYANAN DETEKSI PLAGIARISME MANDIRI TERHADAP TINGKAT PLAGIARISME S-1 AKUNTANSI 2014 UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

Denis Nur Hidayat^{*)}, Rukiyah

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan deteksi plagiarisme mandiri terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa S-1 Akuntansi 2014 Universitas Dian Nuswantoro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Akuntansi 2014 yang berjumlah 196 orang dan menggunakan teknik sampling jenuh. Dua variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah layanan deteksi plagiarisme mandiri yang terdiri dari aspek aksesibilitas aplikasi *Turnitin* dan akses informasi serta aplikasi *Turnitin*. Sementara variabel satunya yaitu tingkat plagiarisme yang terdiri dari aspek kognitif dan aspek psikologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan studi literatur. Dua variabel tersebut diuji dengan uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis koefisien menggunakan korelasi *Spearman* dalam aplikasi SPSS edisi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh layanan deteksi plagiarisme mandiri terhadap tingkat plagiarisme cukup kuat yaitu memiliki korelasi positif di angka 0,333.

Kata Kunci: plagiarisme; turnitin; deteksi plagiarisme mandiri; s1 akuntansi 2014; Universitas Dian Nuswantoro

Abstract

[Title: The Effect of Independent Plagiarism Detection Service towards The Level of Plagiarism Student of 2014 Bachelor of Accounting at Dian Nuswantoro University]. This study aims to determine the effect of independent plagiarism detection services on the level of plagiarism of 2014 Accounting Students bachelor of Dian Nuswantoro University. The type of research used in this study is quantitative survey research. The population in this study were all 2014 Accounting bachelor students totaling 196 people and used saturated sampling techniques. The two variables used in this study are independent plagiarism detection services which consist of accessibility aspects of Turnitin application and access to information and Turnitin applications. While the only variable is the level of plagiarism which consists of cognitive aspects and aspects of psychology. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and literature studies. The two variables were tested by validity and reliability as well as coefficient analysis techniques using Spearman correlation in SPSS edition 23. The results showed that the effect of independent plagiarism detection services on the level of plagiarism was quite strong, which had a positive correlation at 0,333.

Keywords: plagiarism; turnitin; independent plagiarism detection; 2014 bachelor of accounting; Dian Nuswantoro University

^{*)} Penulis Korespondensi
E-mail: denizthidayat19@gmail.com

1. Pendahuluan

Tindakan plagiarisme adalah salah satu masalah di lingkungan perguruan tinggi. Plagiarisme menurut kamus *Merriam-Webster Online Dictionary* (2005) plagiarisme dapat didefinisikan sebagai “*To steal and pass off (the ideas or words of another) as one's own: use (another's production) without crediting the source*” and “*to commit literary theft: present as new and original an idea or product derived from an existing source*”.

Menurut Fishman dalam Gipp (2013:10) ada 5 kriteria yang masuk dalam tindakan plagiarisme yaitu:

- (1) *the use of words, ideas, or work products*
- (2) *attributable to another identifiable person or source,*
- (3) *without attributing the work to the source*
- (4) *in a situation where there is a legitimate expectation of original authorship*
- (5) *in order to obtain some benefit, credit, or gain which need not be monetary.*

Plagiarisme menurut (Lukashenko, Anohina and Grundspenkis, 2007) memiliki dampak negatif adalah :

1. Pertama, fenomena ini bertentangan dengan proses pembelajaran yang menuntut dari seorang pembelajar untuk melakukan upaya intelektual dan fisik tertentu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kegiatan sosial dan profesional lebih lanjut.
2. Kedua, plagiarisme mengurangi kualifikasi nilai yang diberikan oleh institusi pendidikan.
3. Ketiga, menurunkan semangat mahasiswa lain untuk bekerja secara mandiri serta memahami tentang kasus plagiarisme (Lukashenko, Anohina and Grundspenkis, 2007).

Plagiarisme adalah hal yang harus dihindari bagi setiap civitas academica agar terhindar dari hal-hal yang berdampak negatif baik bagi sang plagiator itu sendiri maupun institusi perguruan tinggi. Dalam penelitian karya Bella Gipp yang berjudul “*Citation-based Plagiarism Detection : Detecting Disguised and Cross-language Plagiarism using Citation Pattern Analysis*” ada bentuk-bentuk tindakan plagiarisme:

1. *Copy & paste (c & p)* adalah bentuk plagiarisme literal yang paling umum dan ditandai dengan mengadopsi teks kata demi kata dari sumber lain.
2. *Shake & paste (s & p)* mengacu pada penyalinan dan penggabungan segmen teks dengan sedikit penyesuaian untuk membentuk teks yang koheren, misalnya, dengan mengubah urutan kata, dengan mengganti kata-kata dengan sinonim, atau dengan menambahkan atau menghapus kata-kata "pengisi".

Sementara Plagiarisme yang disamarkan mencakup praktik untuk menyembunyikan teks yang disalin. Lima bentuk penyamaran plagiarisme dalam literatur tentang plagiarisme meliputi:

1. Parafrase (*Paraphrasing*) adalah penulisan kembali pemikiran asing yang disengaja dalam kosa kata dan gaya bahasa dari plagiator tanpa mengakui sumbernya.
2. Penyamaran teknis (*Technical disguise*) mengacu pada teknik yang memanfaatkan kelemahan pendekatan sistem pendeteksian untuk membuat konten yang dijiplak sehingga tidak terdeteksi oleh pembaca nonmesin. Contohnya termasuk menggunakan homoglif, simbol yang terlihat secara visual mirip atau identik, atau memasukkan huruf acak dalam warna putih
3. Plagiarisme yang diterjemahkan (*Translated plagiarism*) adalah konversi teks manual atau otomatis dari satu bahasa ke bahasa lain dengan maksud menyembunyikan asal-usulnya
4. Plagiarisme struktural dan ide (*Structural and idea plagiarism*) mencakup penggunaan elemen komposisi atau konsep yang lebih luas tanpa mendapat pengakuan dari sumbernya. Bahkan jika teks itu ada dalam kata-kata penulis sendiri, elemen struktural, seperti garis besar atau presentasi gagasan atau konten, seperti pendekatan penelitian yang dipilih, pengaturan eksperimental, garis argumen atau sumber latar belakang yang digunakan, mungkin serupa pada tingkat yang akan menjamin pengakuan.
5. Plagiarisme diri (*Self plagiarism*) adalah penggunaan kembali sebagian atau keseluruhan dari tulisannya sendiri tanpa penggunaan kembali sumber dari tulisan tersebut tidak dapat dibenarkan.

Banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam mendeteksi adanya tindakan plagiarisme baik digunakan bagi individu maupun institusi pendidikan tinggi, salah satunya yaitu *Turnitin*. *Turnitin* bertugas membandingkan dokumen yang dikirimkan dengan basis data elektronik yang luas dari miliaran situs web, jutaan majalah, buku, dan arsip tugas dan dokumen yang sebelumnya diserahkan kepada *Turnitin* dari seluruh dunia (*Turnitin, 2006*). *Turnitin* menghasilkan "laporan orisinalitas" untuk setiap dokumen yang dikirimkan serta menyoroti teks yang cocok dengan menggunakan kode warna dan tautan ke apa yang dianggap sebagai sumber asli dalam database-nya (*Turnitin, 2006*). Menurut Stetter (2008) dalam Sun (2013) *Turnitin* adalah sistem pencocokan teks yang memberikan skor plagiarisme secara keseluruhan (skor kesamaan) dari 0% (menjadi benar-benar asli) hingga 100% (benar-benar cocok). Laporan persentase rendah dapat dikecualikan melalui sistem penyaringan pada *Turnitin*. Dengan menggunakan fitur “side-by-side”, dengan dokumen yang dikirimkan di sebelah kiri dan teks serupa di sebelah kanan, proses perbandingan menjadi lebih mudah.

Salah satu Perguruan Tinggi (PT) yang menggunakan aplikasi *Turnitin* yaitu Universitas

Dian Nuswantoro (Udinus). Di Udinus terdapat satu layanan yang unik, yaitu mahasiswa dan dosen dapat mengakses *Turnitin* secara mandiri untuk mengecek karya tulis ilmiah mereka.

Pada awalnya layanan deteksi plagiarisme mandiri diberlakukan karena UPT Perpustakaan pernah mengalami ketidak telitian saat melakukan pengecekan jurnal skripsi mahasiswa. UPT Perpustakaan diminta pertanggungjawaban penuh atas kesalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengecekan plagiarisme pada karya jurnal mahasiswa rawan keteledoran saat hanya dilakukan oleh satu pihak saja, dalam hal ini yaitu UPT Perpustakaan Udinus. Hal inilah yang kemudian membuat perpustakaan Udinus menyusun tiga pihak dalam proses pengecekan persentase kesalahan yang merujuk pada tindak plagiarisme. Tiga pihak tersebut adalah UPT Perpustakaan, Dosen, dan mahasiswa yang bersangkutan. Kerjasama tiga pihak tersebut diharapkan dapat meminimalisir keteledoran pada saat pengecekan similaritas jurnal skripsi mahasiswa.

Tugas UPT Perpustakaan dalam menunjang layanan deteksi plagiarisme mandiri dengan aplikasi *Turnitin* adalah sebagai administrator atau pengelola sistem deteksi *Turnitin*, memang UPT Perpustakaan juga membantu dalam pengecekan jurnal skripsi namun hanya sebatas menyodorkan hasil pengecekan dan membantu memberikan saran perbaikan bagi jurnal mahasiswa yang hasil pengecekannya melampaui ketentuan, bukan berarti UPT Perpustakaan harus mengecek jurnal skripsi mahasiswa secara mendetail. Pengecekan secara mendetail dilakukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswanya, pada sisi lain UPT Perpustakaan sebagai tahap terakhir pengecekan jurnal skripsi mahasiswa dan memperoleh hasil persentase sesuai ketentuan dari tiap-tiap fakultas. Pemanfaatan aplikasi *Turnitin* juga dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi dan pembuatan jurnal skripsi.

Penulis tertarik untuk meneliti pengaruh layanan deteksi di Universitas Dian Nuswantoro karena Udinus merupakan universitas berbasis IT sehingga kegiatan yang dilakukan civitas academica menggunakan teknologi informasi salah satunya yaitu pencegahan tindakan plagiarisme. Kemudian setelah melakukan observasi di UPT Perpustakaan Udinus, penulis menemukan informasi berupa pengumuman untuk melakukan registrasi jika mahasiswa belum memiliki akun *Turnitin* dan masuk ke aplikasi *Turnitin* jika mahasiswa sudah registrasi. Kemudian wawancara dengan salah satu mahasiswa prodi S1 Akuntansi angkatan 2014 bahwa aplikasi *Turnitin* menjadi panduan dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Layanan Deteksi Plagiarisme Mandiri terhadap Tingkat Plagiarisme Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Dian Nuswantoro".

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei karena tidak adanya perubahan (perlakuan khusus) terhadap variable-variabel yang diteliti. Menurut Kerlinger (1973) karakteristik penelitian survei adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel, sosiologis maupun psikologis.
2. Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dan pengamatan yang tidak mendalam.
3. Metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen.

Sementara menurut Fowler (2008) penelitian survei berusaha memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Penelitian Kuantitatif menurut Indriantoro dan Supomo (1999:12) adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dan padat dikarenakan jumlah populasi kurang dari 1000 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Nasution, 2003: 100). Populasi mahasiswa S-1 Akuntansi 2014 Udinus berjumlah 196 mahasiswa dan semuanya menjadi sampel penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 60).

Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas/ *independent variable*
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah layanan deteksi plagiarisme mandiri di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Layanan deteksi plagiarisme mandiri terbagi dalam 2 aspek yaitu aspek aksesibilitas dan aspek informasi. Aspek aksesibilitas dapat didefinisikan sebagai "*Accessibility can be defined as a travel cost to a location of interest and can be expressed in different units (e.g. distance, time, money.* (Burdziej, 2009: 75). Sementara informasi didefinisikan sebagai "*Information is contained in descriptions, answers to questions that begin with such words as who, what, when and how many. Information systems*

generate, store, retrieve and process data. Information is inferred from data” (Ackoff, 1989: 166).

2. Variabel terikat/ *dependent variable*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat plagiarisme yang meliputi *Copy & Paste, Shake & Paste, Paraphrase, Technical disguise, Translated plagiarism, Structural and idea plagiarism & Self-plagiarism* (Bela Gipp, 2014:11) sehingga berpengaruh dalam aspek kognitif dan psikis.

Teknik Pengumpulan Data meliputi:

1. Observasi menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011: 85) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan (laboratorium) atau dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:312) adalah observasi dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau pewawancara yang membacakan pertanyaan dan mencatat jawaban yang diberikan (Sulisyo-Basuki, 2006: 155). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden mendapatkan pertanyaan-pertanyaan dari si peneliti dalam bentuk pilihan ganda dan responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert yang merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sementara Pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5 Sehingga bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam mengukur tinggi rendahnya tanggapan responden pada kuesioner penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam skala interval yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 172) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Interval kelas}}{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 1. Skala Interval

Nomor	Nilai	Keterangan
1	4,2 – 5,0	Sangat Baik
2	3,4 – 4,2	Baik
3	2,6 – 3,4	Kurang Baik
4	1,8 – 2,6	Tidak Baik
5	1,0 – 1,8	Sangat Tidak Baik

3. Studi Literatur dilakukan untuk mencari data sekunder yang mendukung penelitian ini. Untuk itu diperlukan jurnal, buku-buku serta internet yang mengenai plagiarisme.

Uji Validitas

Arikunto (2006: 168-169) menyatakan tinggi rendahnya validitas instrument menentukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam uji validitas ini digunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui r tabel digunakan rumus $dk = n-2$, $n =$ banyaknya responden. Uji validitas didapat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji 2 arah dan df (degree of freedom) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah sampel (Ghozali, 2003: 53). Kaidah keputusannya adalah jika r hitung lebih dari r tabel, maka valid. Jika r hitung kurang dari r tabel maka dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Tujuan dari uji reliabilitas adalah agar instrument yang digunakan dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas menggunakan Internal Consistency, yaitu menggunakan instrument sekali dan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Jika koefisien alpha lebih besar daripada 0,60 maka dinyatakan bahwa penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2007: 26).

Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan. Analisis data adalah sebagai berikut:

Uji Koefisien Korelasi

Arikunto (2006:313) mendefinisikan koefisien korelasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variable-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan korelasi Spearman. Menurut Hasan (2002: 131) uji statistik koefisien

korelasi Spearman digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan pada variabel ordinal.

Tabel 2. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0	Tidak ada korelasi
2	0,00-0,25	Korelasi sangat lemah
3	0,25-0,50	Korelasi cukup
4	0,50-0,75	Korelasi kuat
5	0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
6	1	Korelasi sempurna

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negative) variabel bebas (X = kebijakan deteksi plagiarisme mandiri) terhadap variabel terikat (Y = tingkat plagiarisme). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₀ : p=0, berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

H₁ : p≠0, berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Taraf kemaknaan α (level of significance α) dalam penelitian ini ditentukan $\alpha = 5\%$. Analisis korelasi sederhana uji t dirumuskan:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi

R = Koefisien korelasi

N = Number of case

(Sugiyono, 2009: 184)

Maka hipotesis dapat dilihat jika:

1. t hitung < t tabel maka H₀ diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. t hitung > t tabel maka H₁ diterima, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana. Peneliti menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 23.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Identitas Responden

Responden merupakan subjek dari penelitian ini, yakni orang yang akan digali informasinya. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014 yang berjumlah 196 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi kurang dari 1000 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Nasution, 2003: 100).

3.2 Uji Instrumen Pengumpulan Data

3.2.1 Uji Validitas

Dalam memperoleh tingkat kevalidan dari suatu penelitian diperlukan uji validitas. Menurut Arikunto (2006: 168-169) tinggi rendahnya validitas instrumen menentukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui r tabel digunakan rumus $dk = n-2$, n = banyaknya responden. Uji validitas didapat dari r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji 2 arah dan df (degree of freedom) = n - 2, dalam hal ini n adalah sampel (Ghozali, 2003: 53). Kaidah keputusannya adalah jika r hitung lebih dari r tabel, maka valid. Jika r hitung kurang dari r tabel maka dianggap tidak valid.

Jumlah n yang digunakan yaitu 196 orang dan k (2) adalah jumlah variabel yang dikorelasikan sehingga diperoleh r tabel sebesar 0.1402. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Berikut hasil uji validasi sebagai berikut

Tabel 3. Uji Validitas

No	Indikator	Butir Pernyataan	Korelasi Pearson	Status
1	Aksesibilitas	1	,572	Valid
2	Informasi dalam layanan deteksi mandiri dan aplikasi turnitin	2	,612	Valid
		3	,081	Tidak Valid
		4	,757	Valid
		5	,692	Valid
3	Aspek kognitif	6	,704	Valid
		7	,688	Valid
		8	,666	Valid
4	Aspek psikis	9	-,175	Tidak Valid
		10	,441	Valid

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Tujuan dari uji reliabilitas adalah agar instrument yang digunakan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas menggunakan Internal

Consistency, yaitu menggunakan instrument sekali dan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Jika koefisien alpha lebih besar daripada 0.60 maka dinyatakan bahwa penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2007: 26).

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan semua butir pernyataan menunjukkan nilai r lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	Butir Pernyataan	Alpha (r)	Status
1	Aksesibilitas	1	,688	Reliabel
2	Informasi dalam kebijakan deteksi mandiri dan aplikasi turnitin	2	,688	Reliabel
		3	,733	Reliabel
		4	,680	Reliabel
		5	,688	Reliabel
3	Aspek kognitif	6	,684	Reliabel
		7	,682	Reliabel
		8	,683	Reliabel
4	Aspek psikis	9	,754	Reliabel
		10	,702	Reliabel

3.3 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu layanan deteksi plagiarisme mandiri dan tingkat plagiarisme. Variabel pertama terdiri dari dua aspek yaitu aksesibilitas aplikasi Turnitin dan informasi berupa pembaruan Class ID & Enrollment Key serta menu dalam aplikasi Turnitin itu sendiri. Sementara variabel kedua yaitu tingkat plagiarisme dalam dua aspek, yaitu kognitif serta psikologi mahasiswa. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan persentase dari tiap butir pernyataan yang dipilih oleh mahasiswa.

Dalam mengukur tinggi rendahnya tanggapan responden pada kuesioner penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam skala interval yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 172) sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tabel 5. Skala Interval

No	Nilai	Keterangan
1	4,2 – 5,0	Sangat Baik
2	3,4 – 4,2	Baik
3	2,6 – 3,4	Kurang Baik
4	1,8 – 2,6	Tidak Baik
5	1,0 – 1,8	Sangat Tidak Baik

3.3.1 Variabel Layanan Deteksi Plagiarisme Mandiri

Variabel layanan deteksi plagiarisme mandiri diukur dari dua aspek yaitu tentang aksesibilitas dengan informasi. Aksesibilitas yang dimaksud adalah aspek dimana aplikasi Turnitin dapat digunakan oleh mahasiswa baik dikampus maupun dikost atau dirumah masing-masing, serta digunakan sepanjang waktu dalam mendeteksi tingkat plagiarisme mahasiswa secara mandiri. Sementara aspek kedua yaitu informasi kebijakan deteksi plagiarisme mandiri yang dilakukan oleh pihak Udinus dapat diperoleh yaitu pembaruan *Class ID & Enrollment Key* serta petunjuk penggunaan aplikasi *Turnitin*.

3.3.1.1 Aspek Aksesibilitas dalam Layanan Deteksi Plagiarisme Mandiri

Dalam tabel 6 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan pertama yaitu ” Saya dapat mengakses Turnitin dimana saja dan kapan saja dengan mudah”

Tabel 6. Tanggapan Responden mengenai ”Aksesibilitas Aplikasi *Turnitin*“

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	85	43,4 %	4,34
2	Setuju	101	51,5 %	
3	Ragu	3	1,5 %	
4	Tidak Setuju	6	3,1 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %	
Total		196	100 %	

Berdasarkan tabel 6, 101 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 51,5 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 85 responden dengan persentase mencapai 43,4 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 3 responden (1,5 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 responden (3,1 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa aplikasi Turnitin dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan sangat baik berdasarkan nilai rata-rata yang mencapai 4,34.

3.3.1.2 Aspek Informasi dalam Layanan Deteksi Plagiarisme Mandiri serta Aplikasi Turnitin

Dalam tabel 7 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan kedua yaitu

Tabel 7. Tanggapan Responden mengenai “Pembaruan *Informasi Class ID* dan *Enrollment Key*”

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	87	44,4 %	4,38
2	Setuju	99	50,5 %	
3	Ragu	8	4,1 %	
4	Tidak Setuju	1	0,5 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 7, 99 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 50,5 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 87 responden dengan persentase mencapai 44,4 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 8 responden (4,1 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa salah satu layanan deteksi plagiarisme mandiri yang dilakukan Udinus adalah pembaruan Class ID dan Enrollment Key yang terpasang di majalah dinding perpustakaan yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses Turnitin sehingga mahasiswa dapat mengambil gambar maupun menulis catatan tentang pembaruan informasi tersebut. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan sangat baik karena nilai rata-rata mencapai 4,38.

Tabel 8 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan keempat yaitu “Informasi hasil scanning turnitin lengkap dengan banyak pilihan menu dari umpan balik dari instruktur, kecocokan, daftar sumber informasi hingga hasil dapat diunduh dalam bentuk PDF”.

Tabel 8. Informasi dari Hasil Scanning Aplikasi *Turnitin*

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	54	27,6 %	4,20
2	Setuju	131	66,8 %	
3	Ragu	8	4,1 %	
4	Tidak Setuju	2	1,0 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 8, 131 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 66,8 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 54 responden dengan persentase mencapai 27,6 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 8 responden (4,1 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden (1,0 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa tampilan menu dari aplikasi Turnitinsangat lengkap dimulai dari umpan balik dari instruktur, kecocokan, daftar sumber informasi hingga hasil dapat diunduh dalam bentuk PDF. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 4,20.

Tabel 9 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan kelima yaitu “Hasil dari scanning Turnitin lengkap dengan daftar sumber informasi dari karya tulis saya”.

Tabel 9. Hasil *Scanning* yang Berupa Daftar dari Sumber Informasi

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	42	21,4 %	4,15
2	Setuju	145	74,0 %	
3	Ragu	7	3,6 %	
4	Tidak Setuju	1	0,5 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 9, 145 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 74,0 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah sebanyak 42 responden dengan persentase mencapai 21,4 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 7 responden (3,6 %), sementara untuk

responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa hasil Scanning dari aplikasi Turnitin sangat lengkap dengan daftar sumber informasi yang ditulis oleh mahasiswa dalam membuat skripsi. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 4,15.

3.3.2 Variabel Tingkat Plagiarisme dalam Aspek Kognitif maupun Psikis

Variabel tingkat plagiarisme diukur dari dua aspek yaitu aspek kognitif dengan psikis. Kognitif yang dimaksud adalah aspek dimana hasil scanning dari aplikasi Turnitin menunjukkan tingkat kesamaan antara tulisan yang ditulis oleh mahasiswa dengan sumber informasi yang ditunjukkan dalam bentuk daftar sumber informasi sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa agar memperbaiki kemampuan mereka supaya terhindar dari tindakan plagiarisme. Sementara aspek kedua yaitu psikis dimana hasil scanning dari aplikasi Turnitin dapat mempengaruhi kondisi perasaan mahasiswa.

3.3.2.1 Aspek Kognitif dari Hasil Scanning Aplikasi Turnitin

Dalam tabel 10 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan keenam yaitu ” Turnitin membantu saya dalam membandingkan antara referensi yang saya tulis dengan daftar sumber informasi dari hasil *scanning Turnitin*”.

Tabel 10. Tanggapan Responden mengenai “Perbandingan antara Referensi yang Saya Tulis sebagai Kutipan dengan Daftar Sumber Informasi dari Hasil *Scanning Turnitin*”

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	26	13,3 %	4,03
2	Setuju	157	80,1 %	
3	Ragu	8	4,1 %	
4	Tidak Setuju	2	1,0 %	
5	Sangat Tidak Setuju	3	1,5 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 10, 157 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 80,1 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26 responden dengan persentase mencapai 13,3 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 8 responden (4,1 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 responden (1,0 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (1,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar responden setuju bahwa hasil *Scanning* dari aplikasi *Turnitin* menjadi pembanding antara referensi yang ditulis mahasiswa sebagai kutipan dalam skripsi mereka dengan hasil sumber informasi yang ditunjukkan dalam aplikasi *Turnitin*. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 4,03.

Dalam tabel 11 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan ketujuh yaitu ” Turnitin membantu saya sebagai awal dalam melakukan parafrase tulisan”.

Tabel 11. Tanggapan Responden mengenai ”Turnitin sebagai Langkah Awal dalam Melakukan Parafrase Tulisan”

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	45	23,0 %	4,14
2	Setuju	142	72,4 %	
3	Ragu	2	1,0 %	
4	Tidak Setuju	5	2,6 %	
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,0 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 11, 142 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 72,4 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 45 responden dengan persentase mencapai 23,0 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 2 responden (1,0 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 responden (2,6 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (1,0 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa hasil Scanning dari aplikasi Turnitin menjadi awal dari kegiatan parafrase tulisan baik mengubah kata maupun mengganti struktur kata kerja baik dari negatif ke positif maupun sebaliknya. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 4,14.

Dalam tabel 12 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan kedelapan yaitu ” Turnitin membantu saya dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah”.

Tabel 12. Tanggapan Responden mengenai "Turnitin Membantu Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Tulisan Ilmiah"

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	28	14,3 %	3,95
2	Setuju	137	69,9 %	
3	Ragu	26	13,3 %	
4	Tidak Setuju	3	1,5 %	
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,0 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 12, 137 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 69,9 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden dengan persentase mencapai 14,3 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 26 responden (13,3 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 responden (1,5 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (1,0 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa hasil Scanning dari aplikasi Turnitin menjadi awal dari memperbaiki kualitas tulisan ilmiah mereka baik melakukan parafrase tulisan dalam bentuk mengubah pilihan kata maupun mengubah struktur kata kerja serta melakukan sitasi yang efektif dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam menulis skripsi. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 3,95.

3.3.2.2 Aspek Psikis dari Hasil Scanning Aplikasi Turnitin

Dalam tabel 13 yang berisi tanggapan responden tentang pernyataan kesepuluh yaitu "Turnitin membuat saya percaya diri dalam menulis karya ilmiah terutama skripsi".

Tabel 13. Tanggapan Responden mengenai "Turnitin membuat Mahasiswa Percaya Diri dalam Menulis Karya Ilmiah"

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	15	7,7 %	3,80
2	Setuju	130	66,3 %	
3	Ragu	49	25,0%	
4	Tidak Setuju	1	0,5 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %	
	Total	196	100 %	

Berdasarkan tabel 13, 130 responden memilih jawaban setuju dengan persentase mencapai 63,3 %. Sementara responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah sebanyak 15 responden dengan persentase mencapai 7,7 %. Untuk responden yang memilih jawaban ragu sebanyak 49 responden (25 %), sementara untuk responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %) dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5 %). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa Turnitin membuat mahasiswa percaya diri setelah hasil scanning diperoleh dan mereka paham tentang bagaimana caranya untuk mengurangi tingkat plagiarisme sekaligus meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka. Hasil tanggapan responden dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata mencapai 3,80.

3.4 Uji Koefisien Korelasi

Arikunto (2006:313) mendefinisikan koefisien korelasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan korelasi Spearman. Menurut Hasan (2002: 131) uji statistik koefisien korelasi Spearman digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan pada variabel ordinal.

Tabel 14. Korelasi

		Layanan Deteksi Plagiarisme Tingkat Mandiri Plagiarisme		
rho	Layanan Deteksi	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.333**
	Plagiarisme Mandiri	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
		<i>N</i>	196	196
	Tingkat Plagiarisme	<i>Correlation Coefficient</i>	.333**	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
		<i>N</i>	196	196

Berdasarkan tabel 14, nilai koefisien korelasi positif 0,333. Berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi positif 0,333 sehingga diketahui hubungan variabel layanan deteksi plagiarisme mandiri dengan variabel tingkat plagiarisme cukup kuat dengan dua arah. Dapat disimpulkan bahwa keeratan atau kekuatan pengaruh layanan deteksi plagiarisme mandiri terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014 Universitas Dian Nuswantoro Semarang cukup kuat.

3.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X = kebijakan deteksi plagiarisme mandiri) terhadap variabel terikat (Y = tingkat plagiarisme). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₀ : p=0, berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

H₁ : p≠0, berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Taraf kemaknaan α (level of significance α) dalam penelitian ini ditentukan $\alpha = 5\%$. Analisis korelasi sederhana uji t dirumuskan:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi

R = Koefisien korelasi

N = Number of case

(Sugiyono, 2009: 184)

Maka hipotesis dapat dilihat jika:

t hitung < t tabel maka h₀ diterima, variabel bebas tidak terpengaruh terhadap variabel terikat

t hitung > t tabel maka h₁ diterima, variabel bebas terpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 3.12, nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas kebijakan deteksi plagiarisme mandiri terhadap variabel terikat tingkat plagiarisme mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014 Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh layanan deteksi plagiarisme terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa S1 Akuntansi 2014 Universitas Dian Nuswantoro, maka diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara kedua variabel yaitu layanan deteksi plagiarisme mandiri dan tingkat plagiarisme. Setelah dimulai dari tabulasi responden yang berjumlah 196 mahasiswa kemudian dengan validitas dan reliabilitas dan dari 10 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yang ditunjukkan dalam tabel 5.1 dan 5.2 selanjutnya dilakukan analisis data yang berjumlah 8 pernyataan untuk menjelaskan 5 pilihan jawaban per satu pernyataan. Kemudian dilakukan uji koefisien korelasi yang menggunakan korelasi spearman dan uji hipotesis bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat (0,333).

Daftar Pustaka

- Brennan, T. 2015. "The Effect of Turinitin.comon Non-Traditional, Graduate Student Awareness, Behavior and Trust". Cypress: Trident University. Dalam <https://search.proquest.com/openview/206f0a259d5261d605e5e76e426f8a0/1?pqorigsite=scholar&cbl=18750&diss=y>. Diunduh pada 31 Juli 2018
- Burdziej, Jan. 2012. "A Web-based spatial decision support system for accessibility analysis—concepts and methods". Torun: Nicolaus Copernicus University. Dalam <https://link.springer.com/article/10.1007/s1218011-0057-x>
- Creswell, John W. 2017. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran', Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet.II Ed.4.
- Febrianto, Arief. 2017. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi (SPAD) Terhadap Temu Kembali Arsip Aktif di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan FIB Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gipp, Bela .2013, "Citation-based Plagiarism Detection : Detecting Disguised and Cross-language Plagiarism using Citation Pattern Analysis", Magdeburg : Springer Vieweg. dalam <http://b-ok.xyz/book/2467287/5705f4> diunduh pada 23 Maret 2018.
- Kiriakis, PP .2013. "The Effect of a Policy of Mandatory Use of TurnItIn by Graduate and Postgraduate Online Students on Reducing Unoriginal Writing", Postmodern Openings / Deschideri Postmoderne, 4, 3, pp. 43-61, Academic Search Complete, EBSCOhost, viewed 25 September 2017.

- Manunggal, Yonathan Cahyo. 2017, "Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Turnitin pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro", Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan FIB Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian : Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ocholla, D, & Ocholla, L 2016. "Does Open Access Prevent Plagiarism in Higher Education?", *African Journal Of Library, Archives & Information Science*, 26, 2, pp. 187-200, Academic Search Complete, EBSCOhost, viewed 16 September 2017.
- Pecorari, Diane. 2013. "Teaching to Avoid Plagiarism: How to promote good source use", England: Open University Press. Dalam <http://b-ok.xyz/book/2523601/85d0d2> diunduh pada 26 Maret 2018.
- Rowley, Jennifer. 2007. "The wisdom hierarchy: representations of the DIKW hierarchy", *Journal of Information Science*, 33 (2) 2007, pp. 163–180. Bangor: University of Wales
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Stappenbelt, B , & Rowles, C 2009. "The effectiveness of plagiarism detection software as a learning tool in academic writing education", New South Wales: University of Wollongong. Dalam <https://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://scholar.google.co.id/&httpsredir=1&article=1029&context=apcei> diunduh pada tanggal 27 Maret 2018.
- Sulistyo-Basuki 2006. *Metode Penelitian*, Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sun, Yu-Chih, 2013. "Do journal authors plagiarize? Using plagiarism detection software to uncover matching text across disciplines" Taiwan: Elsevier. Dalam: <http://booksc.org/book/24282302/e4faba> diunduh pada 20 Mei 2018.